

PENGANTAR
SOSIOLOGI



OLEH : SOEDJONO D., S.H.

Koornatmanta

270508

2011

i

PENGANTAR SOSIOLOGI

Perpustakaan
Universitas Katolik Parahyangan
Jl. Merdeka 19
BANDUNG

No. Klass 301. Soc. P.
No. 30. GJB Tol. 31-8-83
Hadiah/Dan
Dari Bpk. Koesniantanto SH.

PENGANTAR SOSIOLOGI

301
Soe
P

OLEH :

SOEDJONO D., S.H.

PENGAJAR SOSIOLOGI, KRIMINOLOGI
PADA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS
KATOLIK PARAHYANGAN - BANDUNG

30. G78 / H.

$\frac{31}{8}$ - B3.

Perpustakaan
Universitas Katolik Parahyangan
Jl. Merdeka 19
B A N D U N G

DAFTAR - ISI

	Hal.
PRAKATA	ix
PENDAHULUAN	1
BAB I. MENGENAL SOSIOLOGI	9
1. Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan.	
2. Pengertian Sosiologi.	
3. Lahirnya Sosiologi dan Fase2 perkembangannya menuju Ilmu Pengetahuan yang berdiri sendiri.	
BAB II. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL . . .	35
Pendahuluan.	
1. Fakta2 bahwa manusia adalah Makhluk Sosial.	
2. Tolak pangkal pemikiran barat ber sifat Individualistis.	
3. Teori2 Barat tentang terbentuknya masyarakat.	
4. Tolak pangkal pemikiran masyarakat Indonesia bersifat kekeluargaan.	
5. Tempat individu dalam pergaulan hi dup dilihat dari pandangan individualisme dan kekeluargaan.	
6. Faktor2 Bid.-Psychologis yang men dorong pelaksanaan tugas2 sosial-bersama.	
BAB. III KAIDAH2 SOSIAL DAN KEBUDAYAAN MANUSIA.	65
1. Kaidah2 Sosial.	
2. Sedikit pengenalan terhadap penger tian kebudayaan.	

- BAB. IV KELOMPOK2 SOSIAL 85
1. Pendahuluan.
 2. Peristilahan kelompok dalam ilmu pengetahuan.
 3. Gemeinschaft dan Gesellschaft.
 4. Mengenal beberapa kelompok peguyuban dan petembayan.
 5. Assosiasi & Institusi.
 6. Status Sosial dalam kelompok.
 7. Kelompok dan kepemimpinan Sosial.
 8. Stratifikasi sosial.
- BAB. V GERAK MASYARAKAT, PROSES SOSIAL DAN PERUBAHAN SOSIAL 109
1. Pendahuluan.
 2. Gerak Masyarakat.
 3. Proses Sosial.
 4. Perubahan Sosial.
 5. Faktor2 utama pendorong timbulnya gerak masyarakat dan perubahan2 - sosial.
 6. Social change & Development.
- BAB. VI. PERANAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN - DAN ALAT2 KOMUNIKASI DALAM PERUBAHAN SOSIAL DAN PERKEMBANGAN MASYARAKAT.. 145
1. Lembaga pendidikan pengajaran dan alat2 komunikasi sosial.
 2. Lembaga penerangan dan propaganda sebagai alat komunikasi sosial.

3. Peranan pendidikan dan pengajaran dan alat2 komunikasi masyarakat - dalam perubahan sosial dan perkembangan masyarakat

BAB. VII. MASALAH PENDUDUK 161

1. Pertambahan penduduk.
2. Masalah penduduk di Indonesia.
3. Urbanisasi dan Transmigrasi.

BAB. VIII. PENYAKIT MASYARAKAT 193

1. Gelandangan.
2. Prostitusi.
3. Kenakalan anak2.

BAB. IX. KRISIS KEMASYARAKATAN 241

1. Krisis kemasyarakatan di Negara - negara Barat pada akhir abad ke-19 dan lahirnya Sosiologi.
2. Gambaran tentang krisis kemasyarakatan.
3. Krisis kemasyarakatan di Negara - negara Barat dan hubungannya dengan Renaissance.
4. Mempelajari Sosiologi dengan pandangan Pancasila.

BAB. X. SOSIOLOGI DAN ILMU HUKUM 253

1. Peranan Hukum dalam Pembangunan.
2. Peranan Sosiologi bagi studi Hukum.
3. Mempelajari Sosiologi Hukum (pokok pokok yang diperhatikan).

- P R A K A T A -

Pengantar Sosiologi ini sebenarnya adalah himpunan Kuliah-kuliah yang penyusun sajikan kepada mahasiswa-mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan Bandung sejak tahun 1967, yang pernah disusun dalam diktat-diktat kuliah yang diusahakan oleh Press Universitas Katolik Parahyangan - Bandung MCMLXVIII (jilid I).

Yang kemudian diterbitkan lagi pada tahun 1969 dengan lanjutannya (jilid II); diktat-diktat Sosiologi tersebut disusun dalam dua jilid disesuaikan dengan Sistim perkuliahan dan tentamen dalam dua Semester.

Dengan penambahan-penambahan dan penyempurnaan serta penyesuaian bahan-bahan dihubungkan dengan perkembangan Studi masalah-masalah kemasyarakatan di Indonesia yang diperoleh dari diskusi-diskusi, Seminar-seminar, Workshop dsb.nya maka pada tahun 1971 diadakan Cetakan ke-II, yang diusahakan oleh C.V. Jahoco Bandung (tetap dalam II bagian).

Dalam rangka lebih memperluas penyebaran Pengantar Sosiologi ini keluar lingkungan Universitas Parahyangan selaras dengan anjuran beberapa rekan pengajar maka dicoba untuk memberanikan diri - menyerahkan naskah Pengantar Sosiologi untuk diterbitkan oleh Penerbit "ALUMNI" Bandung dalam suatu buku dengan judul : "Pengantar Sosiologi" dengan harapan pokok-pokok pikiran dalam penyajian bahan-bahan bagi Studi Pengantar Sosiologi ini, mendapat tanggapan, nasehat-nasehat dan sumbangan-sumbangan pikiran yang membangun, sehingga dapat menumbuhkan "Pengantar Sosiologi" ini menjadi sebuah bacaan - yang dapat dipakai sebagai bahan yang benar - benar

diperlukan bagi usaha-usaha mempelajari Sosiologi 1). Dalam penerbitan "ALUMNI" ini telah diusahakan pula perbaikan-perbaikan dan tambahan-tambahan terhadap diktat Sosiologi I dan II yang diusahakan oleh C.V. Jahoco.

Disamping alasan-alasan diatas, penampilan Pengantar Sosiologi ini didorong pula oleh suatu hasrat untuk ikut serta menanggulangi kurangnya bacaan bacaan Sosiologi yang ditulis dalam bahasa Indonesia, serta sebagai penghormatan kepada Guru-guru kami yang telah mengajar dasar-dasar Studi Sosiologi yakni Almarhum Prof. Soediman Kartohadiprodjo SH dan Bapak Paul Moedikdo Moeliono H (Kriminolog).

Akhirnya atas selesai dan dapat diterbitkannya Pengantar Sosiologi ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi sumbangan kepada terwujudnya penyajian buku ini.

Bandung, 10 Januari 1973.

Soedjono Dirdjosisworo.

-
- 1). Sebagai sebuah tulisan "Pengantar" tentunya masih banyak kekurangan perbendaharaan istilah-istilah Sosiologi; yang tentunya akan dilengkapi dengan karya-karya "Pengantar" Sosiologi dari penulis-penulis lain.

P E N D A H U L U A N

P E N D A H U L U A N

Sasaran penelitian sosiologi adalah masyarakat sebagai wadah dimana manusia hidup bersama dengan - sesamanya dalam suatu pergaulan hidup.

Manusia hidup bersama dengan sesamanya sudah di mulai sejak adanya manusia, sebagaimana dinyatakan oleh para Sosiolog dimanapun, bahwa manusia adalah makhluk sosial, gejala tersebut telah dikemukakan oleh salah seorang filsuf besar Aristoteles 300 tahun S.M. dengan kalimat "Zoon Politikon" (Man is a social being); sekalipun obyek studynya telah tua (masyarakat) namun sosiologi termasuk Ilmu Pengetahuan yang masih muda dibandingkan Ilmu-ilmu Pengetahuan lainnya seperti Filsafat, Ilmu Hukum, Ilmu Alam, Ilmu Ekonomi dll.

Sosiologi lahir sebagai ilmu Pengetahuan yang berdiri sendiri baru di abad ke-19 (+ 1830) dalam suatu-zaman yang penuh dengan gejala-gejala sosial yang sangat menonjol sebagai hasil dari pengamatan dan penganalisaan secara sistimatis terhadap gejala-gejala masyarakat tersebut (revolusi-revolusi; kecacauan, penyakit-penyakit masyarakat, krisis dll).

Kemudian dikenal sebagai Bapak Sosiologi adalah seorang Cendekiawan Prancis Auguste Comte tahun (1798-1857); yang kemudian diikuti oleh Herbert Spencer (1820-1903) yang dikenal sebagai sosiolog Inggris yang berjasa mengembangkan sosiologi di Inggris dan Lester F. Ward (1841-1913) yang dikenal sebagai pengembang sosiologi di Amerika Serikat.

Auguste Comte membagi sosiologi dalam dua bagian - yakni: bagian Statika dan bagian Dinamika.

- Bagian Statika: adalah bagian dari pada Sosiologi yang mengupas hal-hal yang berhubungan dengan dasar-dasar pergaulan hidup manusia, seperti antara lain ikhtisar sosiologi ditengah-tengah danhubung

annya dengan Ilmu-ilmu Pengetahuan tentang manusia; manusia sebagai makhluk sosial, kelompok-kelompok pergaulan hidup, nilai-nilai dan kaidah-kaidah sosial dll sebagainya.

- Bagian Dinamika mempelajari "hukum-hukum" kemajuan dan perkembangan masyarakat, sarana-sarana komunikasi sosial, masalah penduduk, pathologi sosial, krisis masyarakat dsb.nya.

Perbedaan antara peninjauan yang statis dan dinamis diumpamakan dengan suatu gambaran yang diambil dari irama musik, yaitu perbedaan antara harmoni dan melodi, keadaan yang statis adalah tata tertib dalam masyarakat yang meliputi bentuk-bentuk masyarakat, sedangkan bagian yang dinamis meliputi pertumbuhan sejarah kehidupan masyarakat, keduanya memiliki hukumnya sendiri-sendiri. Scope Sosiologi dalam dua bagian Statis dan Dinamis seperti yang dikemukakan oleh Comte tersebut, terdapat pula dalam sistematika dari buku yang ditulis oleh Sosiolog Belanda Prof. Dr. Pj. Bouman yang berjudul :

"ALGEMENE MAATSCHAPPIJLEER EEN EERSTE INLEIDING TOT SOSIOLOGI" ("Ilmu Masyarakat Umum" suatu Pengantar - Sosiologi").

Sebuah kitab kecil tentang pengantar Sosiologi yang terdiri dari 8 Bab yaitu Bagian ke Satu 4 Bab (Bab I s/d IV) merupakan bagian Statis dan bagian ke dua- Bab (Bab V s/d VIII) merupakan bagian Dinamis. 1)

1) Daftar isi buku Bouman meliputi :

Bab :

- I. Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan.
- II. Manusia sebagai makhluk masyarakat.
- III. Tenaga-tenaga yang menggabungkan.
- IV. Golongan-golongan dan penggolongan-penggolongan.
- V. Gerak Masyarakat. VII. Kota dan Dusun,
- VI. Lembaga2 Sosial. VIII. Krisis Kemasyarakatan dewasa ini.

Keseluruhan dari pada kedua bagian tersebut berisi-uraian tentang bentuk-bentuk masyarakat dan perubahan masyarakat. 1)

Sebagai penghormatan dan penerusan usaha Guru kami Almarhum Prof. Soediman Kartohadiprodjo (ex Dekan Fakultas Hukum Universitas Parahyangan Bandung) yang menganjurkan diterapkannya pandangan Pancasila pada Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial (yang pada umumnya banyak dipengaruhi oleh pandangan filsafat Barat baik melalui pengajaran langsung dari orang-orang Barat dimasa yang telah lampau, maupun melalui literatur yang banyak dipergunakan hingga dewasa ini) maka pada bagian-bagian tertentu dalam rangka mempelajari pokok-pokok pergaulan hidup, diadakan perbandingan pendapat antara kedua pandangan Barat dan Pancasila; kedua pandangan tersebut berbeda antara lain oleh - karena adanya perbedaan rangka berpikir (frame of Reference) antara masyarakat Barat dan masyarakat Indonesia yang disebabkan oleh pengalaman-pengalaman masa lampau dan pengaruh-pengaruhnya yang tentunya berbeda pula sesuai dengan yang dialami oleh kedua masyarakat tersebut yaitu tolak pangkal pemikiran Individualistis Barat (yang dihasilkan oleh zaman Renaissance) dan pemikiran kekeluargaan Pancasila. 2).

- 1). Hampir pada penulisan² Pengantar Sosiologi terdapat aspek² Statika dan Dinamika sebagaimana - dicituskan oleh Auguste Comte.
- 2). Individualisme adalah produk pemikiran zaman Renaissance abad ke-16, dimana sbg akibat d.p. lepasnya supermasi gereja yg berhasil ditumbangkan pd zaman tsb, maka pegangan manusia yg tadinya didominasi oleh kekuasaan gereja beralih kpd kepribagian manusia sendiri. (Individualisme lahir), Renaissance diartikan sbg penemuan kembali kepribadian manusia. Dan dlm arti sempit sering dikemukakan sbg penemuan kembali Kebudayaan Romawi dan Yunani Kuno yg pernah pudar pd zaman - "The Dark Ages" Eropah.

Mengingat pula bahwa Pengantar Sosiologi ini disajikan untuk para mahasiswa Fakultas Hukum maka materinya-pun disesuaikan kearah itu, dengan antara lain diuraikan sedikit tentang Sosiologi Hukum dan peran an Hukum dalam masyarakat.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa Pengantar Sosiologi ini meliputi uraian-uraian tentang bentuk - bentuk kelompok masyarakat dan perubahan serta perkembangannya (Statika & Dinamika), sedikit tentang perbandingan antara pandangan Individualistis Barat dan kekeluargaan Pancasila dalam mempelajari frame of reference masyarakat, yang berpangkal pada perbe daan tolak pangkal penglihatan Individualisme Barat dan pandangan Pancasila tentang "Tempat Individu Dalam suatu masyarakat dimana dia hidup", yang mana - dalam pandangan Individualisme kedudukan Individu diperbandingkan dan ditentukan yang mana harus dipen tingkan (diutamakan). 1)

Individu atau masyarakat (kolektif), sehingga di Ba rat terdapatlah aliran-aliran Demokrasi Liberal di- satu pihak dan Sosialis - Komunis dipihak yang lain, yang sebenarnya berakar pada tolak-pangkal pemikir- an Individualisme sebagai produk dari Zaman Renais- sance; sedangkan pandangan Kekeluargaan tidak mem- perbandingkan kedudukan Individu dan masyarakat ka- rena keduanya merupakan Dwi Tunggal yang mencermi- kan hakekat manusia sebagai makhluk sosial; dan diu- raikan pula sepintas tentang peranan Hukum dalam per- gaulan hidup manusia yang demikian pentingnya bagi- Studi Hukum, serta sedikit uraian tentang Ilmu Penge- tahuan Sosiologi Hukum.

Mengenai kerangka materi dari pada penyusunan Pengan- tar Sosiologi ini, secara terperinci tercantum dalam daftar isi. Sedangkan isinya dapat diabstraksikan se- bagai berikut :

- 1). Periksa Boediman Kartohadiprodjo "Kumpulan Kara- ngan", P.T. Pembangunan Jakarta 1965.

Masyarakat telah ada sejak ber-abad2 sebelum masehi, namun Ilmu yang khusus mempelajari masyarakat (sosiologi) baru tumbuh pada akhir abad ke-19, sehingga dapatlah digolongkan sebagai Ilmu Pengetahuan yang masih muda dibandingkan dengan berbagai ilmu yang telah berkembang ber-abad2 yang lampau seperti filsafat, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Hukum dll.

Sebagai Ilmu Pengetahuan yang terhitung muda kemudian nampak sekali peranan dan manfaat bagi perkembangan masyarakat dan perkembangan Ilmu Pengetahuan, terutama dalam kaitan antar Ilmu2 Pengetahuan (inter disiplin) dalam abad ke-20-an ini, oleh karena penyusunan ini diawali dengan Pengenalan "sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan" yang dibahas dalam Bab I.

Yang intinya menggambarkan ikhtisar sosiologi dalam rumpun Ilmu2 Pengetahuan dan perkembangannya dari filsafat sampai menjadi Ilmu Pengetahuan yang berdiri sendiri, dan berbagai hal yang berhubungan dengan sosiologi Ilmu Pengetahuan.

Dan bila kita melangkah kepada pertanyaan apa inti pokok yang dipelajari oleh sosiologi (sebagai ilmu Pengetahuan)? Maka jawabnya dimulai dalam Bab - II yang mengetengahkan "Manusia sebagai Makhluk Sosial (masyarakat)" dengan pengetengahan teori-teori, hipotesa-hipotesa tentang terbentuknya masyarakat dan sifat2 manusia sebagai makhluk sosial dari beberapa aspek pandangan.

Selanjutnya pengembangan terhadap studi manusia sebagai makhluk sosial diketengahkan dalam Bab III dan seterusnya.

Pada Bab III diuraikan tentang kaidah-kaidah (norma)2 sosial yang cukup besar peranannya dalam masyarakat, dan khusus tentang kaidah hukum sebagai salah satu norma sosial dikemukakan sebagai titik awal untuk pemanfaatan sosiologi bagi studi Ilmu Hukum umumnya, dan studi Sosiologi Hukum khususnya.

Pada Bab IV diusahakan untuk memerinci hakekat manu